

Lampiran-lampiran

BENTUK-BENTUK UNGKAPAN YANG MEMAKAI NAMA-NAMA HEWAN

- Buaya darat : Julukan untuk pria penggemar perempuan
- Otak udang : Bodoh
- Airmata buaya : Berpura-pura sedih
- Kambing hitam : Orang yang dipersalahkan
- Babi buta : Melakukan sesuatu dengan nekat
- Raja singa : Penyakit sifilis (pada pria)
- Ekor lipas : Rambut di lekuk tengkuk
- Kabar burung : Kabar yang belum terang benar tidaknya/ desas-desus
- Kuda hitam : Pemenang yang tak diduga-duga
- Mati ayam : Mati konyol
- Membabi jalang : Berzina
- Mata lipas : Mata yang tak berwarna
- Buta ayam : Kabur matanya dimalam hari
- Mulut buaya : Tidak tetap perkataannya/pandai merayu
- Kuda-kuda : Sikap bermain pencak

- Bunting kerbau : Hamil hingga sepuluh bulan
- Tidur ayam : Sudah tidur tetapi belum lelap benar
- Banteng ketaton : Mengamuk dengan hebatnya
- Perahu kakap : Perahu yang sempit dan rendah
- Adu domba : Mempertentangkan kita dengan kita sendiri
- Tenaga Badak : Sangat kuat
- Akal Kancil : Tipu muslihat yang sangat licik
- Jinak Merpati : Pura-pura tidak mau tetapi menanti
- Nyamuk pers : Wartawan
- Buaya Buntung : Lelaki yang suka menggoda wanita
- Nyamuk Gajah : Nyamuk yang sangat besar
- Ekor Kuda : Gaya mengikat rambut ke arah belakang
- Kutu Air : Penyakit gatal pada jari kaki
- Ayam Tambatan : Abdi/ bawahan yang setia pada atasan
- Ekor kucing : Nama jenis tanaman obat
- Tahi lalat : Tanda hitam di tubuh
- Berani lalat : Hanya berani dibelakang saja
- Sikap membebek : Sikap meniru, mencontoh dan mengikuti orang lain
- ekor tupai : Nama sejenis tanaman obat
- Cacing kepanasan : Menggeliat geliat (karena geli, panas, senang)

- Ayam kampus : Gadis panggilan yang berstatus mahasiswa
- Malu kucing : Malu-malu tapi menantikan
- Muka badak : Tidak tahu malu
- Mata ikan : Sebangsa jerawat pada kaki
- Mata kucing : Batu permata/ lampu neon pada radio
- Kuping menjangan : Tumbuhan akar dan daunnya untuk obat batuk
- Lidah kucing : Nama sejenis kue
- Kumis kucing : Tumbuhan yang daunnya direbus untuk obat ginjal
- Saudara anjing : Saudara seibu tapi berlainan bapak
- Ketiak ular : Panjang lanjut (tak putus-putusnya)
- Gajah guling : Dua untai bunga melati perhiasan sanggul
- Gajah menyusu : Sengkuap (atap) yang bersambung dengan rumah
- Ekor tikus : Kikir yang panjang bulat bentuknya
- Kelas kambing : Kelas rendah, kelas yang paling murah (di bioskop)
- Kelas kakap : Sebutan bagi penjahat (pemberontak) berkaliber besar
- Cinta monyet : Cinta kasih selaku anak-anak
- Pintu Monyet : Pintu yang berdaun dua
- Meriam katak : Mortir
- Mata sapi : Telur goreng
- Pohon sapi : Pohon kecil

- Sembunyi tuma : Hanya Berani dibelakang saja
- Ayam Abu-abu : Pelacur yang masih berstatus pelajar SMU
- Ayam ABG : Pelacur yang masih belia
- Ayam Jalanan : Pelacur yang ada di jalanan
- Ayam Plat merah : Pelacur yang berstatus pegawai negeri
- Lintah darat : Orang yang membungakan uang dengan bunga yang terlalu banyak
- Anak dara : Gadis/perawan (anak perempuan yang agak besar tapi belum kawin)
- Manusia bunglon : Orang yang memihak kesana-sini (tidak tetap pendiriannya)
- Kesemut-semutan : Berasa senyar pada anggota badan karena terlalu lama tertekan
- Baju monyet : Baju yang bersambung dengan seluar (biasa dipakai anak laki-laki)
- Bunga Landak : Tumbuhan berduri-duri. Akar dan daunnya digunakan untuk obat
- Kaki Gajah : Jenis penyakit yang menimbulkan bengkak-bengkak pada kaki

- **Kumpul Kerbau** : Laki-laki dan perempuan yang hidup bersama dalam satu atap tanpa ikatan perkawinan yang sah
- **Belalai Gajah** : Lorong panjang di bandara udara yang menghubungkan ke pintu masuk pesawat terbang